

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu peranan yang sangat penting dikuasai seseorang dalam membentuk kemahiran berbahasa, khususnya siswa. Melalui kegiatan membaca, banyak sekali informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diperoleh siswa.

Membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan. Di satu pihak, membaca itu merupakan suatu daya pemersatu yang ampuh dan cenderung mempersatukan kelompok-kelompok sosial dengan memberikan pengalaman-pengalaman umum yang seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca. Di pihak lain, membaca itu cenderung mempertajam perbedaan-perbedaan antara kelompok-kelompok sosial dengan pendapat mereka masing-masing.

Di sekolah dasar, membaca merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, membaca perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya kurang pemahaman, maka pada tahapan pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan selanjutnya.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan membaca lanjutan atau disebut juga membaca pemahaman untuk kelas III-VI. Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat dan pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan. Dengan kata lain agar siswa mampu memahami isi, menyerap pikiran dan perasaan orang melalui tulisan.

Pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Untuk pemahaman itu perlu, 1) menguasai perbendaharaan kata. Apabila seseorang telah memahami isi dari suatu bacaan yang dibacanya, maka ia telah menguasai perbendaharaan kata yang terkandung dalam bacaan tersebut, tetapi apabila ia kesulitan

dalam memahami isi bacaan, dikarenakan ia menemukan kata-kata sulit dalam bacaan tersebut, maka perbendaharaan kata terhadap bacaan masih kurang, sehingga pemahaman isi bacaan belum dapat ia kuasai. 2) akrab dengan struktur dasar dalam penulisan (kalimat, paragraf, tata bahasa). Sebelum memahami bacaan, di dalam membaca terkadang kita menemukan kalimat atau paragraf maupun tata bahasa yang jarang kita pergunakan dalam bahasa sehari-hari, ataupun baru kita temui dalam bacaan tersebut. Hal tersebut akan membuat kita sulit memahami bacaan, terutama pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, salah satu caranya adalah menentukan teknik membaca yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami isi bacaan. Dan salah satu teknik membaca yang dapat digunakan yaitu dengan membaca intensif.

Membaca intensif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membaca yang dilakukan seseorang secara cermat guna menemukan suatu informasi inti dari bahan bacaan. Membaca intensif pada hakekatnya memerlukan teks yang panjangnya \pm 300 patah kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 (lima) patah kata dalam satu detik).

Membaca intensif dilakukan untuk mengembangkan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosakata, dan juga pemahaman keseluruhan isi wacana serta untuk menemukan ide-ide pokok atau kalimat utama pada tiap paragraf.

Dalam pembelajaran membaca intensif, siswa dituntut untuk dapat memahami isi bacaan dan menemukan ide-ide pokok atau kalimat utama yang terdapat pada tiap paragraf. Dalam hal ini, guru juga mempunyai peranan yang penting untuk dapat membimbing siswa dalam menemukan kalimat utama sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Namun kenyataan di lapangan, siswa belum dapat memahami isi bacaan dan belum dapat menemukan kalimat utama dengan benar. Terlihat dari hasil belajar siswa yang rendah yang diperoleh peneliti ketika Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Hal tersebut terjadi dikarenakan guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran, siswa kurang memahami cara menemukan kalimat utama, guru jarang melakukan tanya jawab kepada siswa pada materi membaca

intensif yang telah selesai dipelajari, sehingga hasil belajar siswa rendah pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV ketika Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT), terlihat dari nilai yang diperoleh siswa pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama masih rendah. Terlihat bahwa rata-rata nilai kelas hanya mencapai 48,15. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama di SD Negeri 101765 Bandar Setia yaitu ≥ 70 . Data yang diperoleh dari guru kelas yaitu, dari 29 orang siswa yang dinyatakan tuntas dalam pelajaran membaca intensif untuk menemukan kalimat ada 5 orang dengan nilai tertinggi 80 atau sekitar 17,24%. Dan jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas pada pelajaran membaca intensif untuk menemukan kalimat ada 24 orang dengan nilai terendah 40 atau sekitar 82,76%.

Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wali kelas maka perlu dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda agar hasil belajar siswa pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama dapat meningkat. Dan salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Membaca Intensif untuk Menemukan Kalimat Utama Siswa Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi membaca intensif guna menemukan kalimat utama dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama masih rendah
2. Siswa belum memahami cara menemukan kalimat utama yang terdapat pada tiap paragraph
3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
4. Guru jarang melakukan tanya jawab atau refleksi kepada siswa tentang materi yang baru diajarkan

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana dan untuk lebih fokus melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya pada “Penggunaan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Membaca Intensif untuk Menemukan Kalimat Utama Siswa Kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca intensif untuk menemukan kalimat utama siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2012/2013”?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R pada materi membaca intensif menemukan kalimat utama di kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi yang dimilikinya pada materi membaca intensif
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca intensif
- b. Bagi Guru
 - a. Menambah wawasan berpikir guru dalam mengajar dan mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi yang bervariasi
 - b. Umpan balik bagi guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru
 - b. Hasil penelitian sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran